

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang permasalahan**

Penuaan (aging) adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat memperbaiki kekurangan yang didierita.<sup>1</sup>

Proses menua itu wajar dan terjadi pada semua manusia yang hidup. Tidak ada yang dapat lolos dan menghindarinya. Selama ia tidak sakit ataupun meninggal pada usia muda. Secara wajar proses ini akan berlangsung, tidak ada satupun manusia yang dapat awet muda, ataupun lebih sakral lagi dengan hidup abadi.

Menjadi tua, dengan pasti akan diikuti oleh perubahan fisik dan psikis. Faktor lingkungan, personal, kehilangan pasangan, ditinggal anak, tidak sekuat ketika muda dan penyakit menjadi hal yang paling ditakuti lansia. Sehingga, melakukan persiapan ataupun mengetahui hal apa yang akan terjadi di usia tua menjadi suatu yang sangat harus diketahui oleh seorang manusia menjelang usia tuanya. Termasuk perawat, yang memberikan asuhan keperawatan pada semua manusia dan usia.

Penyakit, tidak hanya menjadi masalah bagi lansia. Selain karena faktor fisik yang mulai lemah, bahkan kehilangan sel-sel nya yang semakin

---

<sup>1</sup><https://thefuturisticlovers.wordpress.com/2012/06/18/patologi-pengertian-penuaan-dan-tahapan-penuaan-aging/>

berkurang setiap hari. Maka pasti waktu-waktu ini akan selalu dekat dengan yang namanya sakit atau penyakit.

Proses penuaan adalah proses alami yang akan dialami oleh setiap manusia. Proses penuaan biasanya terjadi pada usia 25 tahun, dimana fungsi-fungsi tubuh mulai berkurang. Sedangkan penuaan dini adalah proses penuaan tubuh yang tidak alami yang terjadi lebih cepat dari yang seharusnya. Banyak orang yang mulai melihat gejala penuaan dini pada usia yang relatif muda, bahkan pada usia awal 20-an. Hal ini biasanya disebabkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor penyebab tersebut mempercepat akselerasi proses penuaan tubuh yang seharusnya terjadi secara alami.<sup>2</sup>

Tidak seorangpun yang dapat menghentikan proses penuaan. Siklus ini ditandai dengan tahap-tahap mulai menurunnya berbagai fungsi organ tubuh karena setelah mencapai dewasa, secara alamiah seluruh komponen tubuh tidak dapat berkembang lagi. Sebaliknya justru terjadi penurunan karena proses penuaan. Penuaan merupakan suatu proses multidimensional, yang tidak hanya terkait dengan faktor jasmani, tapi juga psikologis dan sosial. Penuaan itu sendiri adalah suatu proses alamiah kompleks yang melibatkan setiap molekul, sel dan organ dalam tubuh.

Proses menua, adalah wajar dan terjadi pada semua manusia yang hidup. Tidak ada yang dapat lolos dan menghindarinya. Selama ia tidak

---

<sup>2</sup>Iffatin Nur, *Tehnologi Stem Cell*, hlm.36, penggunaan teknologi stem cell guna pengobatan penyakit degeneratif, baik menggunakan cell embriotik maupun adult cell (sel dewasa) mendapatkan legalitas hukum.

sakit ataupun meninggal pada usia muda. Secara wajar proses ini akan berlangsung, tidak ada satupun manusia yang dapat awet muda, ataupun lebih sakral lagi dengan hidup abadi.

Dari badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan 65 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan yang berlangsung secara nyata dan seseorang telah disebut lanjut usia. Lansia banyak menghadapi berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4 yaitu : usia pertengahan (*middle age*) 45 -59 tahun, Lanjut usia (*elderly*) 60 - 74 tahun, lanjut usia tua (*old*) 75 – 90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun.<sup>3</sup>

Reverse aging merupakan upaya untuk menghentikan atau bahkan membalikkan penuaan. Tim ilmuwan di seluruh dunia mencoba untuk mencari tahu apa yang dapat menyebabkan itu, mempelajari segala sesuatu dari cacing nematoda untuk telanjang mol-tikus, tampaknya tim dari Jepang mungkin telah mengambil langkah maju.<sup>4</sup>

Sejak awal manusia telah berusaha menjelaskan bagaimana dan mengapa terjadi penuaan, namun tidak ada teori tunggal yang dapat menjelaskan proses penuaan. Setiap orang akan mengalami enuaan, tetapi penuaan pada setiap individu akan berbeda tergantung faktor herediter, stresor lingkungan, dan sejumlah besar faktor yang lain. Walaupun tidak ada

---

<sup>3</sup><https://shulizwanto08.wordpress.com/2010/01/12/psikologi-perkembangan-lansia/>

<sup>4</sup>Iffatin Nur, *Tehnologi Stem Cell*,.. hlm.37,

satu teori yang dapat menjelaskan peristiwa fisik, psikologis, dan peristiwa sosial yang kompleks yang terjadi dari waktu ke waktu, suatu pemahaman dari penelitian dan teori-teori yang dihasilkan sangat penting bagi perawat untuk membantu orang lanjut usia memelihara kesehatan fisik dan psikis yang sempurna.

Namun di era globalisasi saat ini, muncul gejala aneh yang disebabkan oleh beberapa factor yang menimbulkan penuaan pada diri manusia itu datang begitu cepat (penuaan dini). Setiap orang dipastikan tidak ingin mengalami penuaan secara cepat/penuaan dini. Semua orang ingin terlihat awet muda. Di era modern ini sesuatu yang mustahil seperti wajah kembali ke usia muda tidak hanya di angan saja. Banyak penemuan-penemuan dan peralatan canggih yang mendukung untuk terlihat awet muda. Tidak jarang orang yang melakukan seperti ini, banyak orang yang melakukan beragam cara supaya kondisi fisiknya masih terlihat 20-30 tahun lebih muda meskipun usia mereka telah lanjut usia dengan tujuan kecantikan.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana hakekat penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perspektif medis?
2. Bagaimana legalitas hukum penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perspektif fiqh medis?

**C. Tujuan kajian**

1. Untuk mengetahui hakekat penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perpektif medis.
2. Untuk mengetahui bagaimana legalitas hukum penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perspektif fiqh medis.

**D. Kegunaan kajian**

1. Kegunaan teoritis, hasil kajian diharapkan bisa menambah khazanah pengetahuan, menjunjung tinggi harkat dan martabat agar sesuai dengan akhlak yang di jalankan rasulullah terutama berkenaan dengan pemudaan kembali akibat penuaan dini
2. Kegunaan praktis, hasil kajian ini bisa digunakan oleh semua umat muslim sebagai dasar hukum Islam dalam menghadapi suatu masalah mengenai penuaan dini.

**E. Penegasan istilah**

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap judul skripsi “(penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perspektif fiqh medis)” maka penulis membahas mengenai variable-variabel yang digunakan dalam judul skripsi ini, baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut.

## 1. Penegasan konseptual

### a. Penuaan dini

Penuaan dini adalah proses dari penuaan kulit yang lebih cepat dari seharusnya.<sup>5</sup> Banyak orang yang mulai melihat gejala penuaan dini pada usia yang relatif muda, bahkan pada usia awal 20-an. Hal ini biasanya disebabkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor penyebab tersebut mempercepat akselerasi proses penuaan tubuh yang seharusnya terjadi secara alami. Penuaan dini pada otak, sirkulasi, jantung, sendi, kulit, saluran pencernaan, dan sistem kekebalan tubuh dapat dimulai kapan saja dalam kehidupan. Berbagai faktor menyebabkan tubuh memburuk, termasuk luka yang tidak kunjung sembuh, alergi, bahan kimia beracun, logam berat, gizi buruk, radiasi sinar matahari yang berlebihan, stres yang luar biasa, dan kurang beraktivitas. Penuaan dini dapat terjadi dalam kemampuan dan penampilan fisik. Dalam kemampuan fisik yang menjadi faktor penyebab utama adalah cedera, misalnya stres pada sendi hasil dari olahraga atau latihan intensif yang cukup berat, hal itu dapat menyebabkan terjadinya artritis atau peradangan pada otot dan sendi yang lebih awal dari yang seharusnya. Karena artritis biasanya terjadi pada orang yang telah berusia 55 tahun ke atas.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup><https://id-id.facebook.com/notes/mycoral/faktor-faktor-penyebab-penuaan-dini-pada-kulit/>

<sup>6</sup><http://cegahpenuaandini.blogspot.co.id/2015/04/penuaan-dini-umur-19-tahun-gejala-dan-cara-mengatasi.html>

b. Pemudaaan kembali

Pemudaan kembali adalah memperbaiki sel-sel kulit yang rusak, baik disebabkan infeksi, maupun cedera bisa dilakukan dengan metode yang salah satunya terapi Stem Cell.<sup>7</sup>

Konsep Anti-Aging Medicine (AAM) juga termasuk dalam proses pemudaan kembali yang mana dalam ilmu tersebut berisi tentang penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terkini untuk melakukan deteksi dini, pencegahan, pengobatan dan perbaikan ke keadaan semula berbagai disfungsi, kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan penuaan, yang bertujuan untuk memperpanjang hidup dalam keadaan sehat.<sup>8</sup>

c. Perspektif

Perspektif adalah cara pandang/wawasan seseorang dalam menilai masalah yang terjadi di sekitarnya.<sup>9</sup>

d. Medis (Medical) : berhubungan dengan pengobatan.<sup>10</sup>

e. Fiqh medis

Fiqh medis bisa disebut fiqh kedokteran, yang berarti suatu tinjauan komprehensif dari sudut pandang fiqh islam dalam masalah-masalah kedokteran, dengan disertai dalil-dalil yang bisa

---

<sup>7</sup>Taruna Ikrar, *Mutiara pengetahuan kedokteran moder.*, t.p, t.t

<sup>8</sup> Wimple Pangkahila, *Anti-Aging Medicine: Memperlambat Penuaan Dan Meningkatkan Kualitas Hidup*, hlm 39, kompas nusantara, 2007

<sup>9</sup> Suhanadji dan waspada TS 2004

<sup>10</sup> Daniel Santana, *kamus lengkap kedokteran*, hlm 380, mega aksara Jakarta, t.p, t.t

dipertanggung jawabkan yang bersumber dari Al-Quran dan Sunah, serta pendapat para ulama yang berkompeten.<sup>11</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perspektif medis dan fiqh medis adalah pandangan medis tentang bagaimana hakekat penuaan dini dan pemudaan kembali ditinjau dari ilmu medis. Dan fiqh medis untuk menggali bagaimana legalitas hukum terhadap pemudaan kembali akibat penuaan dini.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan memilih, membaca, menelaah dan meneliti buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul penelitian yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai sebagai berikut :

- a. Data sumber hukum atau bahan (data) primer adalah bahan utama dalam penelitian untuk menganalisis suatu pernyataan dari sebuah

---

<sup>11</sup> <http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/masalah-kontemporer-kedokteran-dalam-perspektif-fikih-3/>



buku, jurnal ilmiah dan majalah ilmiah.<sup>12</sup> Dalam kajian ini sumber data primer berupa ‘ Anti-Aging Medicine: Memperlambat Penuaan Meningkatkan Kualitas Hidup buku karya Prof Dr Wimple Pangkahila, Qowaidul Fiqiyah Fi Masailil At Thibiyah, fiqh empat madzab,’ serta berbagai sumber terapi yang lain yang relevan dengan rumusan masalah.

- b. Sumber hukum atau bahan (data) sekunder adalah sumber penunjang penelitian.<sup>13</sup> Dalam kajian ini sumber hukum atau bahan (data) sekunder yaitu STEM CELL karya Iffatin Nur M.ag, dan Resep Mujarat Awet Muda karya Aswi.

### 3. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara.

#### a. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar*. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis

---

<sup>12</sup> Nasution, *Metode research*, bandung: Januari, 1991), hal. 185

<sup>13</sup> *Ibid*,

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.(Bandung : ALFABETA 2009) hal 224

Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua*, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>15</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>16</sup>

4. Metode analisis data

Yang dimaksud dengan analisis data menurut Lexy Moleong adalah, proses pengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan ditemukan hipotesis seperti disarankan oleh data.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal 227

<sup>16</sup> *Ibid*, hal 228

<sup>17</sup> Lexy Moleong, *metode penelitian kualitatif*, Bandung. Remaja Rinda Karya. 2000

Untuk penganalisan data mentah menjadi produk pengkajian yang disajikan ke dalam skripsi ini, penulis berusaha menerapkan tiga macam metode analisis data seperti di bawah ini.

a. Analisis konten

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah analisis isi (content analysis) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, symbol, dan sebagainya. Analisis isi (content analysis) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Ricard Budd, dalam bukunya *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>18</sup>

Penelitian dengan metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambing yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal 17

disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.

Menurut Klaus Krippendorff analisis isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai obyeknya, melainkan lebih dari itu terkait dengan konsepsi-konsepsi yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi.<sup>19</sup>Digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan sebuah pertimbangan yaitu dari perumusan masalah, penelitian ini menuntun untuk menggunakan model kualitatif, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perspektif fiqh medis tersebut.

Analisis isi adalah suatu tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu tehnik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk memproses data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.

Selain itu digunakannya analisis isi dalam penelitian ini untuk meneliti dokumen yang berupa kaidah-kaidah fiqh dan berbagai macam sumber buku yang berhubungan dengan reverse aging, termasuk didalamnya adalah fatwa dan pendapat para ulama,

---

<sup>19</sup> Imam Subrayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-agama*, Bandung: remaja Rosda Karya.2001, hal 71

sehingga dapat diambil kesimpulan tentang pemudaan kembali dan hukumnya menurut fiqh medis.

b. Analisis komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini objek yang akan dibandingkan adalah pandangan mengenai penuaan dini dan pemudaan kembali dalam perspektif medis.

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variable tertentu. Tujuan penelitian komparatif :

- 1) Untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.
- 2) Untuk membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tentu.

- 3) Untuk bisa menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya dipilih.
- 4) Untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali factor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.<sup>20</sup>

c. Analisis kritis

Analisis wacana kritis digunakan untuk menganalisis wacana-wacana kritis, diantaranya politik, ras,gender, kelas social, hergemoni,dan lain-lain. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung.Ia membaginya kedalam 3 tingkatan. Pertama, struktur makro, ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topic atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.

Kedua, super struktur, ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh.Ketiga, struktur mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> M. Nasir. 2005, *Metodologi Penelitian* , Bogor : Gholis Indonesia, hal 58

<sup>21</sup> [http://wikipedia.org/wiki/Analisis\\_wacana\\_critic/teori](http://wikipedia.org/wiki/Analisis_wacana_critic/teori), akses 21 Februari 2016, 15.00

## **G. Sistematika pembahasan skripsi**

Gambaran secara global dari semua yang terkandung penulisan skripsi ini adalah dibagi dalam beberapa bab dan sub babnya. Adapun kerangkanya sebagai berikut :

### **Bab I Pedahuluan**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Hakekat Penuaan Dini Dan Pemudaan Kembali Dalam Prespektif Medis**

Berisikan tentang Perkembangan Manusia Dari Bayi, Usia Muda, Dewasa, Dan Tua. Teori proses penuaan, Mengenal tanda penuaan, biomarker penuaan, gejala penuaan, terjadinya kerut atau keriput, Penuaan Dini, Konsep baru anti-penuaan.

### **Bab III Penuaan Dini Dan Pemudaan Kembali dalam Prespektif Fiqh Medis**

Pada bab ini penulis menerangkan tentang bagaimana legalitas hukum tentang penuaan dini dan pemudaan kembali dalam prespektif fiqh medis. Meliputi : Legalitas Hukum Penuaan Dini Dan Pemudaan Kembali Untuk Tujuan Estetika Dan Legalitas Hukum Penuaan Dini Dan Pemudaan Kembali Untuk Tujuan Medis.

#### **Bab IV Penutup**

Dalam bab terakhir ini akan dibuat sebuah kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan dan saran-saran. Dan dibagian paling akhir memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran biobahan penelitian.